

ABSTRACT

ANALYSIS OF CARAPACE WIDTH DISTRIBUTION AND BEF (*BERRIED EGG FEMALE*) PROPORTION OF BLUE SWIMMING CRAB, *Portunus pelagicus* (Linn, 1758) CAPTURED IN THE EASTERN COAST OF LAMPUNG

By

Ardian Thomas Simanjuntak

The blue swimming crab is the one of the economically fisheries commodity in Lampung Province. The capture of this crab without regulated the size and female laying eggs condition (berried egg female, BEF) would decline this resources. This study aimed to analyze the distribution of carapace width and berried egg female proportion of blue swimming crab in the Eastern Coast of Lampung in order to manage the crab fishery in a sustainability on accordance with the regulation of Permen-KP no.1/2015. This research was conducted on August-October 2016. Amount of collected samples were 2.926 (826 male, 2.100 female) that captured by local fisherman using trammel net. The result showed that the carapace width of blue swimming crabs distribution were more than 10 cm, but about 14,19 % of female had eggs in their abdomen (BEF). This condition need further management effort to decline captured BEF such as prohibition to capture during spawning season.

Keywords : *BEF proportion, blue swimming crab, carapace width, Eastern Coast of Lampung, Permen-KP no.1/2015*

ABSTRAK

ANALISIS SEBARAN LEBAR KARAPAS DAN PROPORSI BEF (*BERRIED EGG FEMALE*) RAJUNGAN, *Portunus pelagicus* (Linn, 1758) YANG TERTANGKAP DI PANTAI TIMUR LAMPUNG

Oleh

Ardian Thomas Simanjuntak

Rajungan merupakan salah satu komoditas perikanan bernilai ekonomis yang ada di Lampung. Penangkapan rajungan yang tidak memperhatikan ukuran dan kondisi reproduksi rajungan betina yang sedang bertelur (*berried egg female*, BEF) akan berdampak pada penurunan sumber daya rajungan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis sebaran lebar karapas dan proporsi BEF rajungan di Pantai Timur Lampung dalam rangka pengelolaan rajungan secara berkelanjutan sesuai dengan Permen-KP no. 1 tahun 2015. Penelitian ini dilakukan pada bulan Agustus-Oktober 2016. Total contoh yang diamati berjumlah 2.926 ekor (826 jantan, 2100 betina) yang berasal dari tangkapan nelayan trammel net. Hasil analisis menunjukkan bahwa kondisi sebaran lebar karapas rajungan yang tertangkap di perairan Pantai Timur Lampung adalah lebih dari 10 cm, namun sekitar 14,19 % rajungan betina memiliki telur pada abdomennya (BEF). Hal ini memerlukan upaya pengelolaan lebih lanjut untuk mengurangi BEF yang tertangkap, seperti adanya larangan penangkapan saat musim pemijahan.

Kata kunci : *lebar karapas, Pantai Timur Lampung, Permen-KP no.1 tahun 2015, proporsi BEF, rajungan*